

PENERAPAN METODE NAIVE BAYES DALAM DIAGNOSA PENYAKIT TELINGA BERBASIS WEB

Nama : Putri Septiani Indah Pratiwi
NIM : 111710087
Pembimbing I : M. Ghofar Rohman, S.Kom., M.Pd
Pembimbing II : Miftahus Sholihin, S.Kom., M.Cs

ABSTRAK

Perkembangan dunia teknologi memberikan pandangan kehidupan yang lebih modern. Perkembangan ini merambah semua bidang dalam kehidupan, tidak terkecuali dibidang kesehatan. Telinga merupakan organ yang berfungsi untuk mendengar dan menjaga keseimbangan tubuh karena letaknya yang berdekatan dengan otak dan saraf keseluruh tubuh. Telinga dikenal sensitif dan rentan mengingat ukuran telinga dan organ pendukung lain disekitarnya berukuran kecil serta faktor kelembaban yang dapat memicu jamur. Pemahaman masyarakat akan penyakit telinga masih sangat kurang, sebagian besar tidak terlatih secara medis sehingga apabila mengalami gejala penyakit belum tentu dapat memahami cara-cara penanggulangannya. Sangat disayangkan apabila gejala-gejala yang sebenarnya dapat ditangani lebih awal menjadi penyakit yang lebih serius akibat kurangnya pengetahuan. Hal inilah yang mendorong lahirnya konsep sistem pakar. Tujuan dari penggunaan sistem pakar adalah agar masyarakat dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh pakar tanpa harus bertanya langsung kepada pakarnya. Dengan adanya sistem pakar ini, orang awam mampu mendeteksi adanya penyakit telinga pada dirinya berdasarkan gejala-gejala yang dirasakan. Untuk mengidentifikasi diagnosa penyakit telinga metode yang digunakan adalah Metode Naive Bayes sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Akurasi kebenaran hasil diagnosa pada sistem dengan diagnosa dokter adalah sebesar 90% benar dari hasil percobaan diagnosa pasien sejumlah 10 orang.

Kata Kunci: Penyakit Telinga, Sistem Pakar, Naive Bayes